

# Upaya Meningkatkan Partisipasi Umat Dalam Kehidupan Menggereja Melalui Kegiatan KKN di Stasi Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo

Yohanes Hego Mukin<sup>1\*</sup>, Noviana Boleng Lamarobek<sup>2</sup>, Angela Dora Kelen<sup>3</sup>,  
Fransiska Aprilia Perada Goran<sup>4</sup>, Yosep Belen Keban<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka

\*Corresponding author

E-mail: [jimmymukin259@gmail.com](mailto:jimmymukin259@gmail.com)\*

## Article History:

Received: Jan, 2025

Revised: Jan, 2025

Accepted: Jan, 2025

**Abstract:** *Kehidupan menggereja adalah bagian dari kebaktian iman seseorang yang sungguh-sungguh beriman secara bijaksana dalam ajaran kekahtolikan. Namun kondisi ini semakin minim akan kesadaran umat dalam memberikan diri secara utuh untuk terlibat aktif dalam kehidupan menggereja. Hal ini juga nampak secara nyata dialami dalam kehidupan umat katolik yang berada di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo. Maka tujuan kegiatan KKN yang merupakan bagian dari PkM ini, kehadiran mahasiswa menjadi sebuah pelayanan pastoral untuk bersama umat agar bersama-sama meningkatkan partisipasi secara aktif terhadap gereja dan memberikan diri secara utuh betapa pentingnya kehidupan menggereja. Metode yang digunakan adalah partisipatif dengan pendekatan kualitatif dimana mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka hidup dan tinggal bersama umat di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo sebagai bentuk pelayanan pastoral. Hasil kegiatan ini, banyak umat di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo menyadari akan pentingnya partisipasi umat dalam kehidupan menggereja sehingga setiap kegiatan terlaksana dengan baik dan efektif.*

## Keywords:

*Partisipasi Umat, Kehidupan Menggereja, KKN*

## Pendahuluan

Perkembangan dunia saat ini banyak mengalami pergeseran nilai-nilai kehidupan yang terjadi dalam berbagai kondisi kehidupan saat ini. Kemajuan teknologi dalam dunia digitalisasi telah membuat sebuah perkembangan yang pesat, darinya membuat sebuah perubahan sosial yang melanda diberbagai kalangan manusia. Melihat kondisi yang demikian maka perlunya kegiatan yang dilakukan dari pihak kampus dimana menjadi wadah yang membentuk dan melahirkan manusia yang terdidik untuk bisa memberikan kontribusi dalam hal mengatasi persoalan yang terjadi dalam lingkup masyarakat. Kegiatan yang menjadi salah satu

bagian dalam pembentukan mahasiswa tersebut salah satunya merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pelaksanaan PkM sebagai upaya karya bakti mahasiswa untuk menjadi *Agent of Change* bagi kehidupan masa depan bersama.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu Tridharma dari perguruan tinggi yang mana berorientasi dalam pemberdayaan masyarakat. Selaras dengan menurut Fuaduddin dalam (Hasanah & Monica, 2023) bahwa pengabdian masyarakat yang didefinisikan secara umum, kadang disebut sebagai pengabdian merupakan sesuatu yang dilakukan secara penuh ikhlas tanpa adanya timbal balik apapun yang diterima karena pemberdayaan ini guna diberikan untuk masyarakat. Melalui kegiatan PkM ini menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengintegrasikan kemampuan baik secara pengetahuan, spiritualitas dan karakter. Selain itu Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sebuah tanggapan akademik mahasiswa yang adalah bagian dari masyarakat untuk menjawab kebutuhan, tantangan dan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung (Dharma, 2021). Disamping itu juga bisa dijadikan sebagai pengetahuan empiris bagi perkembangan pribadi yang lebih efektif lagi dalam dunia kerja nanti. Pengabdian kepada masyarakat dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ini kembali dipertegasakan bahwa pengabdian kepada masyarakat dalam perguruan tinggi yang tadinya dimaknai sebagai pelengkap Tridharma perguruan tinggi kini menjadi bagian yang utama dan sejajar dengan dharma yang lainnya (Afandi & dkk, 2022). Dari undang-undang tersebut memiliki arti bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kegiatan yang harus dan menjadi penting untuk dilakukan oleh mahasiswa. Maka kegiatan PkM ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar dapat berinovasi, berkreasi, dan diharapkan bisa memberikan sumbangsih secara nyata untuk masyarakat (Saputra et al., 2023). Untuk itu pelaksanaan kegiatan PkM ini juga dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Lantuka sebagai bentuk pelayanan secara pastoral yang sesuai dengan nilai-nilai agama katolik dan Kegiatan PkM ini dilakukan melalui KKN.

Dalam melaksanakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat yang melalui KKN ini maka Kampus Sekolah Tinggi Pastoral Reinha juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalankannya yang merupakan salah satu program dari lembaga. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 8 orang mahasiswa yang merupakan mahasiswa semester VII. Mahasiswa-mahasiswa tersebut melaksanakan KKN secara menyebar hanya dalam lingkup paroki Kunjungan Santa Perawan Maria sehingga bisa menjadi perbuatan

secara nyata untuk terlibat bersama masyarakat dalam setiap persoalan yang mereka hadapi terkhususnya dalam kehidupan menggereja sehingga dengan adanya kehadiran mahasiswa dapat meningkatkan partisipasi umat diparoki Kunjungan Santa Perawan Maria yang kini sedang mengalami pasang surut dan minim partisipasi dalam kehidupan menggereja. Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria berpusat di Stasi Pamakayo yang berada dikecamatan Solor Barat. Paroki ini merupakan paroki pertama yang ada di pulau solor dan menjadi pusat awal mulanya benih iman katolik tumbuh dalam pulau solor. Disamping itu Paroki ini memiliki (8) Stasi, yakni Balaweling I, Balaweling II, Ongalereng, Sulengwaseng, Nusadani, Daniwato, Karawatung dan Pamakyo.

Pelaksanaan KKN merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat. Adapun dari kegiatan KKN menjadi wadah pengimplementasian ilmu pengetahuan dan teknologi secara praktis melalui program kegiatan KKN yang sistematis dalam pemberdayaan masyarakat (Sugiarti et al., n.d.). Melalui kegiatan KKN tersebut diharapkan agar mahasiswa bisa lebih mengasah kepekaan sosial, partisipatif dan kerjasama secara multidisipliner hingga bisa berkontribusi bagi kehidupan masyarakat (Sugiarti et al., n.d.). Menurut Lestari bahwa KKN merupakan sebuah bentuk kegiatan yang diintegrasikan dalam dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan dipadukan dari kurikulum pendidikan strata 1 maupun diploma (Ina et al., 2023). Maka kegiatan KKN ini bukan sebuah program yang berdiri sendiri namun dipadukan dengan kedalam kegiatan yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan merupakan salah satu mata kuliah bagi mahasiswa yang secara praktik terhadap bersama masyarakat.

Kegiatan KKN yang berupa PkM tersebut dilakukan secara terprogram dalam berbagai kegiatan yang dijalankan di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria. Dimana kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan bentuk kegiatan secara pastoral katekik sebagai landasan empiris bagi mahasiswa serta dapat membantu masyarakat yang adalah umat dalam lingkup paroki kunjungan santa perawan maria agar dapat meningkatkan partisipasi dengan aktif dalam kehidupan menggereja. Kegiatan KKN berupa pemberdayaan masyarakat atau umat yang ada diparoki tersebut dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka dengan berbagai kegiatan pastoral baik tingkat paroki, lingkungan/stasi, dan Komunitas Basis Gerejani (KBG). Dalam menjalankan kegiatan ini tentunya dijalankan penuh komitmen, sabar, tanpa putus asa meski selalu ada persoalan yang dihadapi tetapi dengan adanya kerjasama sebagai bentuk meningkatkan kerjasama yang efektif baik kelompok maupun dengan umat paroki

kunjungan santa perawan maria serta selalu hadir untuk bisa menjawab kebutuhan umat secara menyeluruh.

Kegiatan PkM ini dijalankan untuk bisa melibatkan kolaborasi secara menyeluruh antara mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha bersama umat dalam lingkup paroki Kunjungan Santa Perawan Maria dengan melakukan kegiatan bersama berupa doa bersama umat dalam KBG, Katekese atau Ibadat bersama dalam BKSNI, pembinaan iman anak dalam kegiatan SEKAMI, latihan koor untuk perayaan ekaristi, dan melakukan kegiatan rohani dalam ibadat rosario bersama. Disamping itu juga kegiatan sosial lainnya sebagai sebuah pengalaman untuk mahasiswa dalam memahami situasi serta dapat melahirkan ide untuk membantu umat dalam meningkatkan kerjasama dan melibatkan umat Paroki agar semakin aktif dan antusias dengan berbagai kegiatan kehidupan menggereja dengan demikian umat akan semakin terjaga iman. Adapun kegiatan ini sebagai bentuk pelayanan secara menyeluruh untuk semua umat agar dapat tersentuh akan siraman rohani dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa bersama umat di Paroki kunjungan santa perawan maria.

Adanya kegiatan PkM ini karena berdasarkan observasi ditemukannya persoalan yang terjadi didalam Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria yang mana umat masih kurang aktif dalam kegiatan menggereja dengan melihat kegiatan yang dilakukan atau diadakan paroki adalah sesuatu yang formalitas namun dalam menjalankannya terdapat penumpukan pada setiap kegiatan yang dilakukan. Hal ini menjadi sebuah persoalan yang dialami umat paroki tersebut dengan berbagai kegiatan yang tidak dilaksanakan dengan efektif dan konsisten seperti, masih banyak umat kurang peduli dengan kegiatan rohani dalam doa bersama di KBG, kegiatan pembinaan iman anak tidak dijalankan dengan efektif, pemberdayaan OMK dalam kepengurusan mengalami kevakuman, pelatihan fasilitator untuk katekese dalam rangka BKSNI tidak jalan, bahkan kegiatan doa bersama untuk bulan Rosario belum secara menyeluruh merangkul untuk terlibat aktif. Disamping itu juga ada tugas dalam pelaksanaan tanggungan perayaan Ekaristi kadang tidak dijalankan dengan maksimal

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka mengadakan kegiatan PkM sebagai usaha yang terprogram dan terencana serta melaksanakannya dengan tahapan yang secara terstruktur agar bisa menjangkau setiap umat yang ada di Paroki. Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM ini adapun dilakukan tahapan observasi dengan terlibat

langsung bersama baik dalam hubungan sosial maupun kehidupan rohani yang terjadi di lingkup Paroki Kunjungan Santa Perawan maria. Hal ini guna membantu mahasiswa untuk melihat situasi persoalan yang terjadi bisa sejalan dengan program yang nantinya akan disusun sesuai dengan kondisi serta kebutuhan dilokasi PkM melalui KKN tersebut. Dalam pembuatan program kegiatan ini juga tidak hanya mahasiswa sendiri namun melibatkan juga dengan umat sebab umat juga merupakan bagian dari anggota gereja maka perlunya untuk membangun komunikasi bersama dalam mewujudkan kegiatan tersebut. Oleh karena itu kegiatan yang tersusun tersebut yakni, pembinaan iman anak dalam kegiatan Sekami, bersama-sama membuat jadwal perlombaan BKSNI, membantu pengadministrasian Paroki, memberikan pembinaan kepada anak calon komuni pertama, pembersihan gereja bersama OMK, terlibat dalam latihan koor persiapan perayaan ekaristi. Disamping itu juga terlibat dengan berbagai kegiatan paroki lainnya baik tingkat basis, stasi/lingkungan maupun paroki.

Adapun penelitian terdahulu yang melakukan penelitian yang serupa tentang *"Katekese Meningkatkan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja Di Stasi Santo Petrus Tumbang Kunyi"* penelitian ini dilakukan oleh Lisa, Romanus. Dan Sivester (2022). Hasil penelitian yang diperoleh bahwa umat kurang terlibat aktif dalam kehidupan menggereja. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Pritiani Silvester, Romanus dan Titi (2021) tentang *"Partisipasi Umat Dalam Mengikuti Kegiatan Pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah"* dari penelitian tersebut ditemukan bahwa keterlibatan umat dalam pendalaman kitab suci masih kurang dan dalam penelitian ini hanya fokus pada kegiatan partisipasi umat dalam pendalaman kitab suci. Sedangkan penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini yakni penelitian dari Vinsensius, Valentina dan Yosep (2023) tentang *"Peningkatan Partisipasi Umat dan Pelayanan Gereja kepada Umat Paroki Hokeng Melalui Kegiatan KKN Mahasiswa STP Reinha Larantuka, Wolorona Barat"* dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa umat sudah memahami betapa pentingnya partisipasi dan melakukan pelayanan bagi Gereja sehingga bisa menjadi saksi Kristus. Maka berdasarkan dari ketiga penelitian diatas, pada penelitian kali ini yang berfokus pada hal yang serupa yakni partisipasi namun memiliki perbedaan lebih kepada upaya meningkatkan partisipasi umat dengan lokasi dan waktu penelitian yang berbeda serta dalam metode yang digunakan serupa namun tahapan pelaksanaan dilakukan berbeda.

Oleh karena itu melihat kondisi keterlibatan atau partisipasi umat yang nampak minim tersebut maka dianggap perlu untuk dilakukan kegiatan PkM melalui KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria

guna bisa menjawab kebutuhan umat paroki baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai sebuah karya pastoral yang dapat dijalankan bersama umat dengan mahasiswa sebagai kepedulian terhadap gereja. Dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat meningkatkan kepedulian umat untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kehidupan menggereja.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2017). bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dimana mahasiswa turut terlibat dalam kegiatan rohani maupun sosial bersama dalam kehidupan masyarakat. Menurut Andriani (2018) mengatakan bahwa partisipatif bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang atau sekelompok orang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Disamping itu, sebelum turun ke lokasi kegiatan pelaksanaan PkM mahasiswa melakukan observasi serta mengikuti pembekalan selama (3) hari di lembaga Pendidikan guna membantu merancang kegiatan atau penyusunan program di lokasi pengabdian yakni di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo, keuskupan Larantuka. Hal ini pun dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan pihak yang ada di Paroki seperti membangun komunikasi dengan Romo Pastor Paroki, Dewan Stasi/Lingkungan, KBG dan beberapa kepengurusan DPP agar mahasiswa yang melakukan kegiatan di Paroki tersebut dapat mengetahui kendala apa saja yang dihadapi umat paroki sehingga bersama pihak diparoki, mahasiswa dan dosen pendamping lapangan bisa menyusun agenda kegiatan kerja di lapangan sesuai dengan kondisi lapangan serta dapat menjawab kebutuhan umat diparoki

Lamanya kegiatan PkM ini dilaksanakan selama (3) bulan yakni dibulan Agustus-Oktober. Dalam proses pelaksanaan ini dilakukan mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka langsung turut hidup bersama umat dengan tinggal bersama umat sebagai bentuk ujud untuk mengajak umat untuk terlibat aktif dalam kehidupan menggereja. Dengan demikian sebagai bentuk pendekatan partisipasi dalam metode kegiatan PkM ini agar bisa memberikan pemahaman kepada umat bahwa pentingnya partisipasi dalam kehidupan menggereja sehingga adanya

kesadaran umat untuk peduli terhadap Gereja dengan melakukan pelayanan pastoral



bersama.

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

## Hasil

Meningkatkan Partisipasi Umat dalam Kehidupan Menggereja, Proses terjadinya kegiatan PkM di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Sekolah tinggi pastoral reinha larantuka yang mana mau memberikan sebuah kontribusi dalam mengaktifkan kembali kehidupan menggereja melalui dengan meningkatkan partisipasi umat agar semakin memiliki rasa peduli terhadap pelayanan pastoral dalam penuh kasih. Dinamika persoalan yang dihadapi Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo memiliki tantangan yang perlu diatasi dengan melalui kegiatan KKN berupa PkM ini. Persoalan-persoalan tersebut memiliki keseriusan yang harus ditangani, yang bukan saja dari mahasiswa namun harus melalui kerjasama segala kepengurusan gereja dan melibatkan umat di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo sebab umat adalah bagian dari anggota gereja yang satu dengan Yesus Kristus sebagai sumber iman katolik.

Lahirnya kegiatan dalam program yang disusun tersebut berdasarkan persoalan yang terjadi dalam kehidupan menggereja umat. Hal ini perlu dijalankan guna memberikan ruang bagi umat secara penuh dalam menampilkan sikap, pemahaman akan pentingnya partisipasi pada saman sekarang. Kemajuan akan teknologi adalah bagian dari salah satu masalah yang dihadapi umat sehingga terjadinya kerenggangan dalam partisipasi umat untuk melibatkan diri atau memiliki partisipasi yang semakin minim dan tidak efektif untuk memberikan diri secara total bagi gereja.

Berangkat dari dinamika persoalan diatas maka dengan melalui kerja sama mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka dalam kepengurusan tingkat paroki, stasi/lingkungan, dan KBG beserta umat paroki mau menuangkan segala ide dan gagasan akan pentingnya meningkatkan keterlibatan umat untuk menjalankan roda kepastoral kembali aktif sehingga umat semakin simpatif dan semakin berpartisipasi secara penuh untuk gereja. Maka untuk menjawab tantangan diatas, ada beberapa program kegiatan yang akan dijalankan, yakni:

Rapat Pleno Tengah Tahun, Kegiatan ini terjadi pada tanggal 4 Agustus 2024 yang berlokasi di stasi Sulengwaseng. Dalam rapat ini mengevaluasi segala kegiatan yang sudah terjadi dalam stengah tahun belakangan. Hal yang dibahas dalam rapat pleno tersebut seperti keuangan, administrasi paroki, program kegiatan, keadaan umat dan pelayanan pastoral lainnya. adanya pertemuan ini sebagai sebuah landasan untuk kembali melihat bagian yang harus dipertahankan dan diperbaiki demi kesejahteraan umat paroki Kunjungan Santa Perawan Maria. Disamping itu juga mau mengajak umat untuk lebih aktif lagi dalam memberikan diri untuk perkembangan gereja dengan selalu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kerohanian dalam gereja. Melihat situasi ini hadirnya mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha dapat meningkatkan partisipatif umat untuk lebih mencintai kehidupan menggereja dengan selalu melakukan pelayanan terhadap gereja penuh cinta.



*Gambar 2. Rapat Pleno Tengah Tahun*

Kegiatan BKSAN merupakan salah satu bagian penting untuk dijalankan serta menjadi agenda tetap bagi seluruh umat katolik diseluruh dunia. Dalam melaksanakan kegiatan ini terjadi dibulan september sebagai bulan untuk mendalami kitab suci bagi seluruh umat. Maka hal ini juga dijalankan oleh umat di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria dengan melakukan berbagai macam rangkaian kegiatan seperti ibadat bersama, katekese, dan membuat perlombaan sebagai bentuk



untuk meningkatkan iman umat baik tingkat stasi maupun paroki. Pada umumnya mahasiswa terlibat aktif dengan mengambil peran bersama umat dan hal ini menunjukkan betapa antusiasnya umat dengan menyadari bahwa pentingnya untuk melibatkan diri dalam kegiatan kehidupan menggereja tersebut. Sehingga keaktifan umat nampak dengan melaksanakan kegiatan tersebut penuh pengorbanan, serta memberi diri secara total.



Gambar 3. Kegiatan Perlombaan BKSN Paroki

Pembinaan Anak Calon Sambut Baru, Pembinaan iman anak adalah sebuah proses regenerasi yang perlu ditanamkan dari akar rumput sebagai tanda akan pendewasaan secara bertahap iman anak. Kegiatan ini terjadi pada hari sabtu, 20 Agustus 2024 yang dihadiri oleh anak calon sambut baru beserta kedua orang tua mereka dalam memulai kegiatan ini diawali dengan doa dan beberapa langkah pemberitahuan yang dipandu oleh moderator sebelum pemaparan materi yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Materi yang diberikan tentang "*Pengenalan Warna-Warna Liturgi Dan Alat-Alat Liturgi*". Pada kegiatan ini sangat membantu anak calon sambut baru untuk lebih memahami secara mendasar mengenai liturgi dalam gereja katolik dan ditemukan juga beberapa orang tua peserta sambut baru begitu antusias untuk memberikan pertanyaan mengenai liturgi tersebut dan menjadi sebuah ucapan terimah kasih dari pengurus stasi yang merasa bahwa kegiatan ini sangat membantu umat untuk lebih aktif lagi serta dapat mengingatkan kepada umat dewasa untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak sehingga dengan adanya mahasiswa tersebut bisa membuka cakrawala berpikir orang tua betapa pentingnya untuk partisipasi dalam kegiatan gereja.



*Gambar 4. Pembinaan Anak Calon Sambut Baru*

Kegiatan OMK, Persoalan yang paling sering terjadi dalam setiap paroki pada lingkup keuskupan larantuka adalah anak muda. Hal ini juga terjadi dalam paroki Kunjungan Santa Perawan Maria dimana dalam beberapa tahun belakangan ini mengalami kemunduran baik dari segi kepemimpinan dalam kepengurusan organisasi orang muda katolik maupun keterlibatan dalam kegiatan gereja. Maka pada tanggal 21 September 2024 mahasiswa KKN bersama Pengurus Stasi melalui kegiatan yang merupakan salah satu program dalam kegiatan PkM untuk kembali mengaktifkan kepengurusan OMK dengan melakukan pertemuan bersama guna membicarakan persoalan-persoalan yang terjadi serta bersama-sama membuat program kegiatan agar dapat menghidupkan kembali OMK. Dalam pembicaraan tersebut dapat membuahkan hasil dengan membentuk kembali kepengurusan OMK yang baru serta membuat dan menyusun program kegiatan. Dan salah satu kegiatan yang dilakukan tersebut dalam menanggung perayaan ekaristi pada hari minggu, serta memimpin ibadat arwah dan beberapa kegiatan lainnya. Melalui kehadiran mahasiswa KKN ini dapat memberikan kontribusi bagi umat paroki dengan bersama pengurus paroki untuk berjalan bersama dalam memberikan kepedulian OMK agar dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan rohani sebab generasi muda adalah pemimpin masa depan maka perlunya melibatkan diri secara penuh agar bisa meningkatkan kualitas pribadi yang baik secara mental maupun intelektual.



*Gambar 5.* Kegiatan Pembentukan Kepengurusan OMK

Kegiatan SEKAMI, Kegiatan pembinaan iman anak merupakan sebuah hal yang penting untuk dijalankan dimana dalam kegiatan sekami di paroki kunjungan santa perawan maria mengalami kemunduran dan terlihat vakum maka melalui kegiatan PkM ini mahasiswa hadir bersama dalam membantu membina iman anak dengan berbagai kegiatan seperti diawali dengan bernyanyi bersama mengenai lagu-lagu sekami, mendalami kitab suci bersama serta memberikan materi mengenai Liturgi dalam gereja Katolik. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu sore dan minggu pagi sesudah perayaan ekaristi. Melihat dengan adanya kegiatan ini banyak anak-anak terlihat sangat antusias dan begitu aktif mengikuti kegiatan ini dan menjadi sebuah kerinduan yang sudah lama terpendam sehingga semuanya bermunculan dengan wajah yang begitu ceriah. Dari kegiatan ini animator dan animatris setempat merasa terbantu dan berterimah kasih karena kehadiran mahasiswa sangat membantu dalam memberikan kegiatan Sekami



*Gambar 6.* Kegiatan Sekami

Kegiatan Doa Rosario, Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka merupakan calon agen pastoral baik guru agama maupun katekis tentunya perlunya

keterlibatan penuh dengan memberi diri secara total untuk gereja dalam menjawab kebutuhan umat. Maka dalam kegiatan doa rosario ini melibatkan seluruh mahasiswa mengambil bagian dengan selalu mengajak umat untuk turut serta aktif dalam doa bersama rosario dalam KBG. Disamping itu juga membantu pengurus KBG dalam meningkatkan partisipasi umat agar lebih aktif lagi karena hal ini juga merupakan persoalan yang terjadi dalam umat akan kurangnya partisipatif umat dalam doa rosario dan dari kehadiran mahasiswa ini membuat banyak umat KBG sangat aktif dalam doa rosario serta terlihat antusias meskipun umat memiliki kesibukan dalam pekerjaan tetapi semangatnya tidak surut untuk mengikuti doa rosario bersama. Kegiatan Doa rosario ini terjadi dalam bulan oktober dengan adanya keterlibatan mahasiswa melalui kegiatan ini membuat pengurus KBG dan lingkungan sangat terbantu dan berterimah kasih karena umat kembali aktif dalam doa rosario.



Gambar 7. Doa Rosario Bersama Umat

Berdasarkan rangkaian kegiatan diatas maka dapat dilihat bahwa Pelaksanaan kegiatan PkM melalui KKN ini secara umum terlaksana dengan efektif serta merangkul setiap umat. Melihat situasi yang menjadi persoalan maka perlunya tanggapan cepat secara spesifik agar bisa mengatasi masalah yang terjadi berkaitan dengan kehidupan menggereja. Kegiatan PkM ini bukan hanya kepentingan bagi mahasiswa saja namun merupakan sebuah upaya yang penting juga bagi umat Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria untuk selalu dijalankan dan dijadikan sebagai hal yang positif dalam membangun umat paroki yang lebih berkembang dan maju dalam melakukan berbagai kegiatan pastoral serta menjadi sebuah kesadaran yang harus dibangun kembali dengan meningkatkan partisipasi umat dengan selalu terlibat baik dalam kegiatan tingkat KBG, Stasi/Lingkungan maupun paroki dengan demikian akan semakin memupuk kepedulian yang tinggi dari dalam diri umat agar tetap

memberikan diri secara total untuk selalu berbakti kepada gereja. Disamping itu setiap kegiatan yang dijalankan juga telah meningkatkan semangat hidup menggereja yang sangat antusias penuh. Partisipasi tersebut nampak dalam kegiatan doa rosario, katekese BKSNI, kegiatan Sekami, pembinaan anak calon sambah baru, dan kegiatan OMK. Partisipasi umat terlihat begitu memberikan nilai positif yang efektif dengan terlaksananya kegiatan yang dilakukan. Hal ini telah menunjukkan akan kesadaran umat dalam melibatkan diri sebagai anggota gereja katolik yang sungguh menhayati nilai-nilai spiritualitas kekatolikan. Dengan adanya kegiatan PkM ini umat semakin memiliki komitmen untuk selalu aktif dalam setiap bidang yang mereka jabat sebagai bentuk pelayanan yang sungguh-sungguh memberi dan melaksanakan setiap kegiatan pastoral dengan secara maksimal serta menjawab kebutuhan umat secara maksimal dan merata.

Berdasarkan uraian diatas selaras juga dengan penelitian terdahulu yang melakukan penelitian yang serupa tentang "*Katekese Meningkatkan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja Di Stasi Santo Petrus Tumbang Kunyi*" penelitian ini dilakukan oleh Lisa, Romanus. Dan Sivester (2022). Hasil penelitian yang diperoleh bahwa umat kurang terlibat aktif dalam kehidupan menggereja. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Pritiani Silvester, Romanus dan Titi (2021) tentang "*Partisipasi Umat Dalam Mengikuti Kegiatan Pendalaman Kitab Suci di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah*" dari penelitian tersebut ditemukan bahwa keterlibatan umat dalam pendalaman kitab suci masih kurang dan dalam penelitian ini hanya fokus pada kegiatan partisipasi umat dalam pendalaman kitab suci.

Kondisi yang dialami paroki Kunjungan Santa Perawan Maria saat ini telah mengalami peningkatan partisipasi umat dalam kehidupan menggereja yang sudah melihat dan merasakan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan merupakan bagian penting dalam pembinaan iman dengan selalu mendekatkan diri dalam kehidupan gereja sebagai bentuk memupuk akan ketulusan dalam melayani sesama secara total dan menjadi sumber rejeki dalam setiap kehidupan yang dijalankan.

## **Kesimpulan**

Kegiatan PkM yang dilakukan di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo selama bulan agustus-Oktober telah terlaksana dengan efektif. Adapun banyak pengaruh positif yang terlahir sebagai wujud pelayanan dan menunjukkan akan pentingnya keterlibatan dalam kehidupan menggereja. Hal ini terlihat umat sangat antusias dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan umat begitu aktif untuk

mengambil peran dalam kegiatan gereja. Keterlibatan yang nampak tersebut terdapat dalam berbagai kegiatan yang terlaksana dengan secara terstruktur seperti, pembinaan iman anak, pembinaan calon anak sambut baru, kegiatan sekami, kegiatan OMK, Kegiatan BKS<sub>n</sub>, dan kegiatan doa Rosario. Dari berbagai kegiatan diatas umat telah kembali aktif secara efektif dengan menyadari akan pentingnya proses untuk meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan gereja. Namun meskipun masih terlihat umat yang belum melibatkan diri tetapi secara umum sebagian umat telah menyadari dan turut mengambil peran secara tulus dan total.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima kasih kepada pastor Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo beserta seluruh umat paroki Pamakayo yang sudah bersedia menerima mahasiswa KKN dari STP Reinha Larantuka untuk melaksanakan kegiatan PKM yang merupakan bagian dari KKN. Serta terima kasih juga untuk Civitas Akademika STP Reinha Larantuka yang telah mempercayakan kepada mahasiswa dalam melaksanakan KKN di Paroki Kunjungan Santa Perawan Maria Pamakayo.

### **Daftar Referensi**

- Afandi, A., & dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Dharma, L. U. S. (2021). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Sanata Dharma.
- Florianus, V., Sogen, D., Ina, V., Watun, A., & Belen, Y. (2023). Peningkatan Partisipasi Umat dan Pelayanan Gereja kepada Umat Paroki Hokeng Melalui Kegiatan KKN Mahasiswa STP Reinha Larantuka, Wolorona Barat. *Abdibaraya*, 2(02), 89–98.
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas. *JPMM*, 3(1), 45–53.
- Ina, V., Watun, A., Florianus, V., Sogen, D., & Belen, Y. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Lingkungan Kemiri Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Hokeng. *ABDIKAT*, 02(01), 1–10.
- Lisa, L., Romas, R., & Adinuhgra, S. (2022). Katekese Meningkatkan Keterlibatan Umat Dalam Hidup Menggereja Di Stasi Santo Petrus Tumbang Kunyi. *Sepakat*, 8(1), 43–54.

- M, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar. *Jurnal Politik Pemerintahan Dan Administrasi Publik*, 1(2), 107–124.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Pritiani, Adinuhgra, S., Romas, R., & Christiana, T. (2021). Partisipasi umat dalam mengikuti pendalaman kitab suci di paroki santo petrus dan paulus ampah. *Sepakat*, 7(2), 79–91.
- Saputra, M. A., Wahyuni, A., & Kurniawanti, M. R. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *ESTUNGKARA*, 2(3), 84–90. <https://doi.org/10.22437/est.v2i3.29265>
- Sugiarti, Hidayat, Setiawan, S., & Bahri, A. M. Al. (n.d.). *Panduan KKN IAI & Alamin Indramayu*. Adab.